BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek sebagai Upaya Guru Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Religiaus, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosionl siswa melalui kegiatan membaca Al-Qur'an yaitu dengan guru selalu mendampingi siswa tadarus pagi, guru PAI jika menemui siswa atau kelas yang tidak melaksanakan tadarus mereka akan mengingatkan dan mendampingi sampai guru yang bertugas datang. Guru juga mengarahkan siswa membaca setiap terjemahan Al-Qur'an yang sudah mereka baca dengan tujuan, agar siswa yakin jika Al-Qur'an benar-benar ditunjukkan kepada umat islam dan sebagai pedoman hidupnya. Selain itu guru juga memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat dari sanksi kecil hingga besar agar mereka jera.
2. Upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosionl siswa melalui kegiatan sholat dhuha yaitu guru PAI selalu mendampingi siswa dalam melaksanakan kegiatan sholat dhuha, guru secara bergantian mengimami siswa dalam jamaah sholat dhuha. Guru juga memberikan ceramah agar siswa mengetahui bahwa sholat dhuha memiliki banyak manfaat dan keberkahan. Guru juga menegur siswa

yang tidak melaksanakan sholat dhuha, Guru juga memberikan sanksi yang tegas bagi siswa yang tidak hadir dalam pelaksanaan sholat dhuha. Karena selain bermanfaat bagi sekolah atau kecerdasan mereka, melaksanakan shalat dhuha juga dapat memberikan kelancarkan rezeki bagi mereka atau orang tuanya.

B. SARAN

1. Bagi Lembaga Sekolah

   Sebaiknya dari pihak sekolah lebih memberikan dukungan kepada guru dalam upaya meningkatkan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan religius ini dengan memperhatikan ruang gerak siswa. Dengan memperketat gerbang masuk agar siswa bisa lebih disiplin, dan tidak ada siswa yang keluar masuk lingkungan sekolah tanpa membawa surat dispen atau persetujuan dari guru. Agar kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap pagi bisa berjalan dengan lebih baik lagi dan dapat menunjang pembelajaran yang dibutuhkan dalam meningkatkan keagaman siswa yang lebih bereligius.

2. Bagi Guru

   Meskipun guru sudah kreatif dalam upaya meningkatkan kecerdasan emosional siswa, hendaknya guru senantiasa berupaya untuk meningkatkan daya kreativitasnya dalam mengelola keagiatan keagamaan demi meningkatkan keagamaan siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya bisa meneliti upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan religius dengan lebih baik lagi. Sehingga penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, agar dapat megembangkannya dengan kegiatan-kegiatan keagamaan maupun dari ekstrakulikuler keagamaan yang sudah ada.